



Idiom dalam Lagu Lampung Karya Yopi Adam

Yinda Dwi Gustira¹⁾, Munaris²⁾, Marzius Insani³⁾

email: yinda.gustira@fkip.unila.ac.id ¹⁾, munaris@fkip.unila.ac.id ²⁾,

marzius.insani@fkip.unila.ac.id ³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Universitas Lampung

Abstract

Research on idioms in Lampung song lyrics is important to explore the potential of Lampung language and literature which has not been widely explored. This research was conducted using qualitative descriptive research methods. The object of study in this research is the song Lampung, namely the song Lampung by Yopi Adam. This research resulted in a total of 13 idioms with details, three full idioms, five partial idioms, two idioms that use words referring to parts of plants, and three idioms that use words referring to body parts. Apart from that, this research can also provide practical benefits for students of Lampung language and literature, especially in terms of understanding and using idioms in the right context. By studying the idioms in Yopi Adam's song lyrics, students can improve their Lampung language skills and enrich their vocabulary. This research can also provide practical benefits for learning Lampung language and literature in schools or universities in the Lampung area. By understanding the idioms in Lampung song lyrics, language learners can improve their Lampung language skills and enrich their vocabulary.

Keywords: Lampung songs, Idioms, Yopi Adam

Abstrak

Penelitian mengenai idiom dalam lirik lagu Lampung penting dilakukan untuk menggali potensi bahasa dan sastra Lampung yang belum banyak dieksplorasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Objek kajian dalam penelitian ini ialah lagu Lampung, yaitu lagu Lampung karya Yopi Adam. Penelitian ini menghasilkan jumlah idiom sebanyak 13 idiom dengan rincian, sebanyak tiga bentuk idiom penuh, lima bentuk idiom sebagian, dua bentuk idiom yang menggunakan kata penyebutan terhadap bagian tumbuhan, dan tiga bentuk idiom yang menggunakan kata penyebutan terhadap bagian tubuh. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan manfaat praktis bagi para pelajar bahasa dan sastra Lampung, terutama dalam hal pemahaman dan penggunaan idiom dalam konteks yang tepat. Dengan mempelajari idiom dalam lirik lagu karya Yopi Adam, para pelajar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Lampung dan memperkaya kosa kata mereka. Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat praktis bagi pembelajaran bahasa dan sastra Lampung di sekolah-sekolah atau perguruan tinggi di daerah Lampung. Dengan memahami idiom dalam lirik lagu Lampung, pembelajar bahasa dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Lampung dan memperkaya kosa kata mereka.

Kata Kunci: Lagu Lampung, Idiom, Yopi Adam

I. PENDAHULUAN

Lagu-lagu daerah di Indonesia, dewasa ini berkembang pesat mengikuti arus perkembangan zaman. Perkembangan yang tampak pada lagu-lagu daerah kebanyakan berkaitan dengan kreativitas pencipta lagu

untuk menciptakan lirik yang mudah di ingat masyarakat. Masyarakat sebagai penikmat karya cenderung lebih menyukai lagu yang mudah dipahami dan dihafal oleh mereka, sehingga wajar saja sebuah lagu daerah dapat dengan cepat terkenal di daerahnya.



Selain karena liriknya yang mudah diingat, daya tarik dari sebuah lagu khususnya lagu daerah berada terletak pada makna yang terkandung pada tiap kata atau frasa liriknya. Ditambah lagi jika itu berkaitan dengan tema asmara, . kKesan yang dirasakan pendengar lagu tersebut menjadi cukup lebih mendalam.

Kesan mendalam yang di rasakan pendengar pada dasarnya merupakan hasil kreativitas dan kecerdikan pencipta lagu dalam memilih satuan bahasa yang bermakna lugas dan satuan bahasa yang bermakna figuratif. Seorang pencipta lagu seringkali menciptakan banyak pilihan satuan bahasa sesuai konteks yang akan dikehendaknya. Penciptaan satuan bahasa yang tidak lugas itu antara lain menghasilkan apa yang dalam ilmu bahasa disebut sebagai idiom atau ungkapan (Baryadi, 2013). Idiom adalah “satuan bahasa yang maknanya tidak dapat “diramalkan” dari makna leksikal tiap unsurnya maupun makna gramatikal satuan tersebut” (Chaer, 1990). Sebagai contoh otak udang, otak beku, dan otak kosong sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bukan berarti ‘otak milik udang’, ‘otak yang beku’, dan ‘otak yang kosong’, melainkan berarti ‘bodoh’ (Chaer, 1984). Menurut Chaer (2009) ada dua macam idiom berdasarkan makna unsur pembentuknya, yaitu idiom penuh dan idiom sebagian. Idiom adalah salah satu aspek penting dalam bahasa yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan juga dalam bahasa sastra seperti lirik lagu.

Lampung adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki keanekaragaman budaya yang kaya, termasuk dalam hal bahasa dan sastra. Namun, idiom dalam

bahasa Lampung masih belum banyak dipelajari dan diteliti secara sistematis. Penelitian mengenai idiom dalam lirik lagu Lampung penting dilakukan untuk menggali potensi bahasa dan sastra Lampung yang belum banyak dieksplorasi. Dengan menggali dan mempelajari idiom dalam lirik lagu Lampung, dapat membantu memahami dan melestarikan kekayaan budaya Lampung serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan bahasa dan sastra daerah.

Idiom dalam lirik lagu Lampung karya Yopi Adam adalah salah satu aspek yang menarik untuk diteliti, karena Yopi Adam merupakan salah satu penulis lagu Lampung yang cukup terkenal dan aktif di industri musik daerah Lampung. Lagu-lagu karyanya sering diputar di stasiun radio dan menjadi favorit di kalangan masyarakat Lampung. Penelitian mengenai idiom dalam lirik lagu Lampung karya Yopi Adam penting dilakukan untuk memahami keunikan bahasa dan sastra Lampung yang digunakan dalam karya-karyanya. Dengan menggali dan mempelajari idiom dalam lirik lagu karya Yopi Adam, dapat membantu mengungkapkan makna dan pesan yang terkandung dalam karya-karyanya secara lebih mendalam. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan manfaat praktis bagi para pelajar bahasa dan sastra Lampung, terutama dalam hal pemahaman dan penggunaan idiom dalam konteks yang tepat. Dengan mempelajari idiom dalam lirik lagu karya Yopi Adam, para pelajar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Lampung dan memperkaya kosa kata mereka. Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat praktis bagi pembelajaran bahasa dan sastra Lampung di



sekolah-sekolah atau perguruan tinggi di daerah Lampung. Dengan memahami idiom dalam lirik lagu Lampung, pembelajar bahasa dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Lampung dan memperkaya kosa kata mereka.

Secara keseluruhan, penelitian mengenai idiom dalam lirik lagu Lampung dapat memberikan kontribusi yang positif untuk pelestarian dan pengembangan budaya Lampung, serta meningkatkan pemahaman dan kemampuan berbahasa Lampung bagi masyarakat dan pembelajar bahasa di daerah tersebut.

II. METODE

Berhasil atau tidaknya sebuah penelitian sangat bergantung kepada metode penelitian yang digunakan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif menjelaskan objek penelitian dengan memberikan gambaran secara sistematis, sedangkan penelitian kualitatif cenderung menganalisis objek untuk mengetahui proses dan makna yang terkandung didalamnya. Objek kajian dalam penelitian ini ialah lagu Lampung, yaitu lagu Lampung karya Yopi Adam. Adapun, sumber data penelitian diperoleh secara tidak langsung dari narasumber, melainkan melalui media perantara (Danuri, 2019). Sumber data dalam penelitian ini berjenis data online. Menurut Rahmadi (2011), data online ialah data yang diperoleh melalui internet yang kredibel.

Pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan metode simak, yaitu menyimak idiom dalam Lagu Lampung karya Yopi Adam. Data yang disimak,

dihimpun melalui Google dan platform YouTube. Kemudian lagu-lagu Lampung karya Yopi Adam diputar untuk dianalisis dan dicatat idiom-idiom yang termuat didalamnya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu content analysis (analisis isi). Selanjutnya data yang sudah dianalisis diklasifikasikan berdasarkan teori Chaer (2009), lalu disajikan hasilnya untuk dilakukan penarikan simpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil analisis idiom dalam lagu Lampung karya Yopi Adam, ditemukan idiom bahasa Lampung dengan jumlah data. Adapun, data yang diperoleh ditunjukkan dalam tabel rekapitulasi data idiom pada tabel berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Idiom dalam Lagu Lampung Karya Yopi Adam

No	Jenis Idiom	Jumlah
1.	Idiom penuh	3
2.	Idiom sebagian	5
3.	Idiom menggunakan bagian tubuh	3
4.	Idiom menggunakan bagian tumbuhan	2

B. Pembahasan

Dalam lagu-lagu karya Yopi Adam yang dianalisis, diperoleh dua bentuk idiom yang digunakan Yopi Adam. Kedua bentuk idiom tersebut sesuai dengan teori Chaer bahwa idiom terbagi menjadi dua, yaitu idiom penuh dan idiom sebagian. Berikut akan dibahas bentuk-bentuk idiom dalam lagu Lampung karya Yopi Adam.



1) Idiom penuh

Idiom penuh yang termuat dalam lagu Lampung karya Yopi Adam ini berjumlah tiga idiom, diantaranya.

a) *Mikhak pubandung*,

Idiom penuh ini bermakna ‘ingin sekali mengungkapkan isi hati’. *Mikhak pubandung* termasuk idiom penuh karena maknanya tidak dapat ditunjukkan dari unsur pembentuk idiom ini. Idiom ini muncul pada lagu karya Yopi Adam yang berjudul *Demonku*, yaitu pada lirik berikut.

Mikhak pubandung diku sina jadi haghapan

b) *Sabung ghindu*,

Idiom penuh ini bermakna ‘kuat dalam bertahan dan melawan rasa kangen terhadap kekasih’. *Sabung ghindu* maknanya tidak dapat ditunjukkan secara jelas dan spesifik dari unsur pembentuknya. Idiom ini bersifat tradisional. Idiom ini muncul pada lagu karya Yopi Adam yang berjudul *Demonku*, yaitu pada lirik berikut.

Najin khalik suwa dijambatan sabung ghindu

c) *Hatimu pampan*,

Idiom penuh ini bermakna ‘terbuka atau mau menerima’. *Hatimu pampan* tidak bisa dimaknai secara leksikal maupun gramatikal, itulah sebabnya idiom ini termasuk kedalam idiom penuh. Idiom ini ditemukan dalam lagu Lampung

karya Yopi Adam yang berjudul *Demonku*, yaitu pada lirik berikut.

Sumpah api nyak payu asal hatimu pampan

2) Idiom Sebagian

Idiom sebagian yang termuat dalam lagu Lampung karya Yopi Adam ini berjumlah lima idiom, diantaranya.

a) *Cungak khelong*,

Idiom sebagian ini memiliki makna ‘awas atau waspada terhadap sesuatu’. *Cungak khelong* merupakan jenis ungkapan yang masih bisa dimaknai berdasarkan salah satu unsur pembentuknya atau maknanya masih bisa dilihat dari makna leksikalnya sendiri. Idiom ini ditemukan dalam lagu Lampung karya Yopi Adam yang berjudul *Bakas Pusambang*, yaitu pada lirik berikut.

Cungak khelong khabai kantu di halu

Idiom *cungak khelong* dalam lirik tersebut dimaknai waspada terhadap sesuatu. Idiom ini dipakai untuk menguatkan maksud yang dari ungkapan yang mengiringinya.

b) *Khituk khasa*,

Idiom sebagian yang satu ini memiliki makna ‘kalut atau panik sekali’. Ditemukan dalam lagu karya Yopi Adama yang berjudul *Bakas Pusambang*, yaitu pada lirik berikut.



*Kapan wat sinakh batre khituk
khasa di hati*

Idiom ini termasuk kedalam idiom sebagian karena maknanya bisa ditunjukkan dari unsur pembentuknya. Idiom ini dimaknai ‘kalut atau panik sekali’. Idiom ini menguatkan ungkapan yang mengiringinya.

c) *Nawit hanggum,*

Idiom ini bermakna ‘terpesona atau tercantol kepada sesuatu bahkan seseorang’. Ditemukan pada lirik lagu karya Yopi Adam yang berjudul *Kumbang Hati*. Idiom ini mengisyaratkan bahwa seseorang sudah terpesona kepada sesuatu atau seseorang. Termasuk kedalam idiom sebagian karena maknanya masih bisa tergambar dari unsur pembentuknya. Idiom ini terkandung dalam lirik berikut.

*Khenyingni bingi khelok
bayangmu nawit hanggum ku*

d) *Babang khasa,*

Idiom ini bermakna ‘menjalani komitmen’. Idiom ini ditemukan pada lagu karya Yopi Adam yang berjudul *Kumbang Hati*. Idiom ini termasuk kedalam idiom sebagian karena maknanya bisa dilihat dari sebagian unsur pembentuknya. Idiom ini termaktub dalam lirik berikut.

Ku babang khasa khasa sayangku

e) *Netay hakhapan,*

Idiom ini memilikimakna ‘berserah diri’. Idiom ini berkaitan dengan harapan. Termasuk kedalam idiom sebagian karena idiom ini dapat diketahui maknanya dari makna leksikal unsur pembentuknya. Terdapat pada lirik lagu yang berjudul *Kumbang Hati* karya Yopi Adam, yaitu sebagai berikut.

Netay hakhapan

Pujambat du'a kekalau temu judu

Berdasarkan kelima idiom di atas, maka dapat disimpulkan bahwa idiom sebagian merupakan idiom yang paling sering muncul dalam lirik lagu Lampung karya Yopi Adam. Idiom sebagian dapat meningkatkan nilai rasa yang dibangun dalam bait lirik lagu. Dengan menggunakan idiom sebagian, situasi yang digambarkan menjadi lebih dramatis (Lida, 2022).

3) Idiom menggunakan bagian tumbuhan

a) *Kumbang hanipi,*

Idiom ini memiliki makna ‘sosok idaman’. Idiom ini merupakan idiom yang unsurnya menggunakan kata penyebutan bagian tumbuhan. Terletak pada lagu yang berjudul *Kumbang Hati* karya Yopi Adam, yaitu pada lirik berikut.



*Mak mungkin mondokh ki
khasan di nyak niku kumbang
hanipi*

- b) *Kumbang Hati*,
Idiom yang menggunakan bagian tumbuhan sekaligus bagian tubuh, yang bermakna ‘kekasih hati’. Idiom ini terletak pada lirik lagu karya Yopi Adam yang berjudul *Kumbang Hati*, yaitu pada lirik berikut.

*Ku Sepok cakha ngejaga
kumbang hati*

Dilihat dari kesamaan judul dan idiom yang temukan dari lirik lagu tersebut. Secara gamlang, Yopi Adam menciptakan lagu tersebut bertemakan kekasih yang sangat disayang.

- 4) Idiom menggunakan bagian tubuh
a) *Pekhmata hati*,
Idiom ini ialah idiom yang menggunakan kata penyebutan bagian tubuh sebagai salah satu unsur pembentuknya. Idiom ini bermakna ‘sesuatu atau orang yang paling disayang’. Sementara itu, idiom ini terletak pada lagu karya Yopi Adam yang berjudul *Tikham*, yaitu pada lirik berikut.

Angkah niku pekhmata ni hati

- b) *Dasor hati*,
Idiom ini bermakna ‘hal yang letaknya amat mendalam dan selalu diingat’. Idiom ini ialah idiom yang menggunakan kata

penyebutan bagian tubuh sebagai salah satu unsur pembentuknya. *Dasor hati* ditemukan dalam lirik lagu Lampung karya Yopi Adam yang berjudul *Tikham*, yaitu pada lirik berikut.

*Sayang ku hana do niku di dasor
hati*

- c) *Penghajop mata*,
Idiom ini memiliki makna ‘bersenang-senang melihat sesuatu yang dianggap indah’. Idiom ini terbentuk dari salah satu unsur pembentuknya yang merupakan penyebutan terhadap bagian tubuh. *Penghajop mata* ditemukan dalam lirik lagu karya Yopi Adam yang berjudul *Bakas Pusambang*, yaitu pada lirik berikut.

*Sapa guwai pilihan pakai
penghajop mata*

Idiom ini mengandung nilai rasa yang cenderung miring. Tetapi, digunakan untuk menambah kedekatan antara pendengar dengan cerita atau maksud yang hendak disampaikan pencipta lagu.

Berkaitan dengan itu, Yopi Adam sebagai pencipta lagu ingin mengangkat nilai tradisional melalui idiom tersebut. Sebab di daerah Lampung, pemuda-pemudinya sering dikatakan *sikop-sikop* yang berarti tampan semuanya (kepada laki-laki)/ cantik semuanya (kepada gadis). Tidak jarang, pemuda menganggap bahwa *penghajop mata*



‘sesuatu yang indah dipandang’ itu kecantikan paras dari pemuda di Lampung.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dideskripsikan di atas, mengenai idiom dalam lagu Lampung karya Yopi Adam diperoleh simpulan sebagai berikut. Penelitian ini menghasilkan jumlah idiom sebanyak 13 idiom dengan rincian, sebanyak tiga bentuk idiom penuh, lima bentuk idiom sebagian, dua bentuk idiom yang menggunakan kata penyebutan terhadap bagian tumbuhan, dan tiga bentuk idiom yang menggunakan kata penyebutan terhadap bagian tubuh. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan manfaat praktis bagi para pelajar bahasa dan sastra Lampung, terutama dalam hal pemahaman dan penggunaan idiom dalam konteks yang tepat. Dengan mempelajari idiom dalam lirik lagu karya Yopi Adam, para pelajar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Lampung dan memperkaya kosa kata mereka. Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat praktis bagi pembelajaran bahasa dan sastra Lampung di sekolah-sekolah atau perguruan tinggi di daerah Lampung. Dengan memahami idiom dalam lirik lagu Lampung, pembelajar bahasa dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Lampung dan memperkaya kosa kata mereka.

DAFTAR RUJUKAN

Baryadi, I. (2013). Idiom Yang Berunsur Kata Kerja Dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kebudayaan Sintesis*, 47.

Chaer, A. (1984). *Kamus Idiom dalam Bahasa Indonesia*. Ende-Flores: Penerbit Nusa Indah.

Chaer, A. (1990). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Chaer, A. (2009). *Pengantar semantik bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Danuri. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Samudra Biru.

Lida, U. (2022). Idiom dalam Novel Supernova Episode: Gelombang Karya Dee Lestari. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 127.

Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.